



Analisis Perbandingan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Saat Sebelum Dan Sesudah Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* (Studi Kasus PT Hidup Gaya Lokacipta)

Muhammad Hisyam Nadhir¹, Irsyad Kamal²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oktober 30, 2023
Revised Oktober 30, 2023
Accepted November 4, 2023

Kata Kunci:

Enterprise Resource Planning,
Kepuasan Pengguna Sistem
Informasi,
PT Hidup Gaya Lokacipta.

Keywords:

Enterprise Resource Planning,
Information System User
Satisfaction,
PT Hidup Gaya Lokacipta.

ABSTRAK

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi lebih efisien dan efektif dalam mengelola sumber daya mereka. *Enterprise Resource Planning (ERP)* muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tingkat kepuasan pengguna sistem informasi antara sebelum dan sesudah implementasi ERP, dengan fokus pada modul sumber daya manusia dan penggajian. Studi kasus dilakukan di PT Hidup Gaya Lokacipta, sebuah perusahaan di industri *fashion retail*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* untuk pengambilan sampel responden. Metode analisis data yang dilakukan adalah metode Uji T Sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan kualitas informasi setelah perusahaan mengimplementasikan ERP. Penelitian ini sayangnya tidak berhasil membuktikan adanya peningkatan kepuasan terhadap sistem setelah perusahaan mengimplementasikan ERP. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada bagaimana karyawan beradaptasi kepada perubahan teknologi atau membandingkan implementasi ERP pada dua perusahaan di bidang yang sama.

ABSTRACT

In the increasingly complex business competition era, companies face demands to be more efficient and effective in managing their resources. Enterprise Resource Planning (ERP) emerges as a solution to address these challenges. This research aims to analyze the comparative user satisfaction levels of information systems before and after ERP implementation, focusing on the human resources and payroll modules. A case study was conducted at PT Hidup Gaya Lokacipta, a company in the fashion retail industry. The method used in this research is purposive sampling for respondent selection. The data analysis method employed is the Paired Sample T-Test. The research results indicate a decline in information quality after the company implemented ERP. Regrettably, this study did not successfully prove an increase in system satisfaction after the company's ERP implementation. Future research can focus on how employees adapt to technological changes or compare ERP implementations in two companies in the same field

This is an open access article under the CC BY license.



Corresponding Author:

Muhammad Hisyam Nadhir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

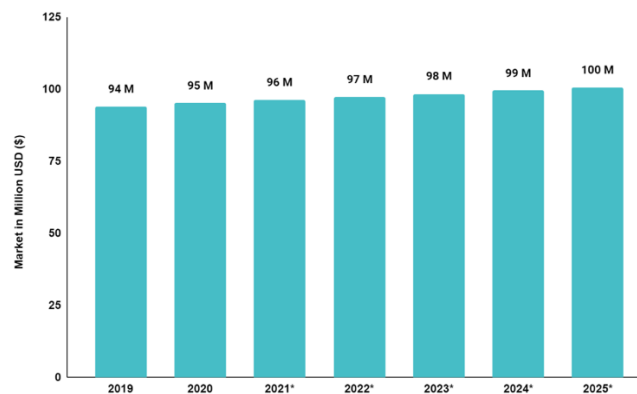
Bandungi, Indonesia

Email: muhammadhisyamnadhir@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif saat ini, perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk mengelola sumber daya mereka dengan efektif dan efisien. Banyak perusahaan menghadapi permasalahan dalam mengelola informasi yang terdistribusi di dalam sistem yang belum terintegrasi dan belum terstandarisasi, hal ini berdampak pada tidak efisien operasional perusahaan dan lambatnya pengambilan keputusan. *Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)* muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini dengan menyediakan informasi yang akurat, *real-time*, dan terintegrasi di seluruh fungsi dan departemen dalam sebuah organisasi. *Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah sistem perencanaan yang digunakan oleh organisasi untuk menghubungkan dan mengelola proses dan fungsi vital dalam organisasi. Implementasi ERP bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas, produktivitas, penilaian bisnis, dan efisiensi operasional Perusahaan [1]. ERP memungkinkan untuk menyederhanakan menstandarisasi dan mengintegrasikan sebuah proses bisnis perusahaan [2].

Berdasarkan *report* yang dipublikasikan oleh The Business Research Company [3] ukuran pasar perangkat lunak ERP global akan tumbuh dari \$167,33 Miliar pada tahun 2022 menjadi \$187,88 Miliar pada tahun 2023 dengan CAGR (tingkat pertumbuhan tahunan gabungan) sebesar 12,3% dan diekspektasikan pada tahun 2027 pangsa ukuran pasar untuk industri ini akan bertumbuh sebesar \$294.34 Miliar. Sejalan dengan ini pendapatan pasar untuk industri ini pun meningkat pada tiap tahunnya dengan persentase pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 1.1% yang tercermin pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pendapatan pasar perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) di seluruh dunia dari 2019 hingga 2025

Pertumbuhan yang pesat pada industri ini didorong dengan adanya kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam operasi bisnisnya. T Hidup Gaya Lokacipta sebagai perusahaan yang beroperasi dalam sektor *fashion retail* juga telah memutuskan untuk menerapkan ERP sumber daya manusia dan penggajian dalam fungsi

perusahaan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan. Penerapan ERP ini mengeluarkan investasi besar didalamnya yang melibatkan perubahan signifikan dalam cara perusahaan beroperasi. Selain itu, penerapan ERP juga dapat memengaruhi berbagai pihak di dalam perusahaan, termasuk karyawan. Maka dari itu, penting untuk memahami bagaimana perbandingan implementasi ERP antara sebelum dan sesudah dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi.

Kepuasan pengguna sistem informasi adalah faktor yang krusial dalam menjaga kinerja organisasi yang baik. Karyawan yang puas dengan sistem yang mereka gunakan lebih cenderung bekerja dengan efisien dan berkontribusi positif terhadap keseluruhan produktivitas perusahaan [4]. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, Peneliti akan mengkaji dampak penerapan ERP di PT Hidup Gaya Lokacipta terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Tidak hanya perubahan yang terjadi setelah penerapan ERP yang akan menjadi fokus peneliti, tetapi juga kondisi sebelum penerapan ERP akan menjadi titik perbandingan penting. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis perbedaan antara tingkat kepuasan pengguna sebelum dan sesudah penerapan ERP di PT Hidup Gaya Lokacipta. Disisi lain, Saat ini masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi dampak penerapan ERP terhadap kepuasan pengguna di perusahaan. Sejalan dengan itu, Dezdar & Ainin juga mengatakan bahwa penelitian ERP di negara berkembang masih sangat kurang [5].

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan akurat. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada PT Hidup Gaya Lokacipta dan akan melakukan analisis perbandingan tentang kepuasan pengguna sistem informasi sebelum dan setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan semua karyawan PT Hidup Gaya Lokacipta yang berjumlah 75 karyawan yang terlibat dalam penggunaan modul ERP sumber daya manusia dan penggajian. Populasi ini mencakup karyawan dari berbagai departemen yang merasakan dampak dari implementasi ERP, terutama dalam hal manajemen sumber daya manusia dan penggajian. Sampel akan dipilih dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Karyawan pada PT Hidup Gaya Lokacipta
2. Karyawan yang terlibat langsung dalam pemanfaatan ERP atau karyawan perusahaan yang menggunakan ERP tersebut dalam kegiatan operasional mereka
3. Karyawan yang merasakan sebelum dan sesudah ERP diimplementasikan di perusahaannya

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 karyawan pada PT Hidup Gaya Lokacipta, dimana penentuan jumlah sampel mengacu pada lain mengungkapkan untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20% [6]. Sedangkan untuk untuk penelitian komparatif diperlukan sampel 30 responden untuk setiap kelompok yang akan dibandingkan. Skala yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert dimana setiap angka mencerminkan perwakilan dari satu Indikator. Skala likert ini adalah

skala ordinal dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan atau peristiwa. Format jawaban skala likert yaitu: 6 = sangat setuju 5 = setuju, 4 = cukup setuju, 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Metode likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skala [7].

2.2 Definisi Operasional Dan Metode Pengukuran Variabel

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan variabel dependen untuk penelitian ini. Sementara itu, kepuasan pengguna merupakan variabel independen yang diukur dengan 5 dimensi kualitas informasi yaitu *Informativeness, ease of use, Information Format, Timeliness* dan *reliability*. Berikut merupakan tabel variabel dalam penelitian:

Tabel 1. Operational Variable

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepuasan Pengguna (X) adalah ukuran sejauh mana suatu sistem atau proses dapat memenuhi atau melebihi harapan dan kebutuhan pengguna (Rohani & Hati, 2019).	Informativitas	1. Akurasi 2. Kegunaan 3. Kelengkapan 4. Relevan	Skala Likert
	Format Informasi	5. Mudah dimengerti 6. Fleksibilitas 7. Bahasa 8. Visualisasi data	Skala Likert
	<i>Timeliness</i>	9. <i>Up to date</i> 10. Kecepatan proses data 11. Kecepatan akses informasi 12. Tepat Waktu	Skala Likert
	<i>Reliability/Keandalan</i>	13. Konsistensi 14. Kelancaran Sistem 15. Keamanan 16. Sumber Informasi	Skala Likert
	<i>Ease of Use/Kemudahan Penggunaan</i>	17. Aksesibilitas 18. Kemudahan mendapat data 19. Kemudahan dalam mempelajari 20. Kemudahan penggunaan 21. Antarmuka	Skala Likert

2.3 Metode Analisis

2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam riset ini hendak digunakan tata cara analisis deskriptif komparatif. Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan buat menggambarkan, merangkum serta menganalisis informasi dalam wujud numerik ataupun grafis. Teknik ini berusaha memberikan gambaran umum tentang karakteristik data seperti, persebaran, distribusi data, gejala pusat [8]. Analisis deskriptif merupakan akumulasi dari data – data yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskripsi, sehingga analisis ini tidak menjelaskan hubungan dari suatu variabel, membuat kesimpulan, menguji hipotesis atau membuat ramalan.

2.4 Analisis Statistik

2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses pengujian yang menentukan sejauh mana suatu instrumen atau metode penelitian dapat secara tepat mengukur konstruk atau variabel yang bersangkutan. Uji validitas digunakan untuk menentukan kelayakan pernyataan atau item dalam daftar pertanyaan saat mendefinisikan suatu variabel [9]. Dalam penelitian ini, kita akan menggunakan uji validitas untuk memastikan bahwa Indikator atau item dalam kuesioner yang digunakan mencerminkan konsep yang ingin diukur, yaitu kepuasan pengguna sistem informasi terhadap sistem saat sebelum dan sesudah implementasi ERP dan kualitas informasi dari ERP. Uji validitas penelitian ini menggunakan pearson karena data yang dihasilkan berupa skala likert. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan-R dengan tabel-R, di mana $df = n-1$ dengan signifikansi 5%. Jika nilai korelasi (angka-R) skor total lebih besar dari R-tabel, maka Indikator dianggap valid [10].

2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses mengukur konsistensi dan reliabilitas suatu instrumen atau metode penelitian. Reliabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen atau metode memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan ketika diulang dalam kondisi yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha $> 0,60$ [11].

2.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode statistik yang biasa dipakai guna menguji apakah informasi yang sudah dikumpulkan terdistribusi wajar atau tidak. Informasi yang berdistribusi wajar membuat semakin kecilnya peluang terjadinya bias. Dalam riset ini uji normalitas yang hendak digunakan merupakan Shapiro-Wilk dengan jumlah sampel sebanyak 34, dimana uji Shapiro-Wilk cocok digunakan pada jumlah sampel yang relatif kecil [12]. Uji Shapiro-Wilk membandingkan nilai p dengan $\alpha = 5\%$ sebagai batas pengambilan keputusan. Dalam kriteria ini:

1. Jikalau nilai $p < 0,05$, sehingga bisa disimpulkan sesungguhnya nilai residual tidak terdistribusi normal.
2. Jikalau nilai $p > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan sesungguhnya nilai residual terdistribusi normal.

2.4.4 Uji Perbandingan

Statistik uji perbandingan merupakan suatu metode statistik yang dipakai untuk membandingkan dua atau lebih kumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok-kelompok yang diuji. Dalam statistik uji perbandingan yang digunakan adalah uji parametrik dimana terdapat asumsi dasar kalau variabel informasi yang dibandingkan mempunyai distribusi wajar.

2.6 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, hipotesis satu (H_1) di uji untuk menentukan apakah H_1 ditolak atau diterima. Jika H_0 ditolak lalu H_1 diterima. Dalam hal ini sampel yang dipakai untuk

mengetes hipotesis satu (1) adalah data karyawan yang telah mengimplementasikan ERP di perusahaannya. Menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel terkait digunakan untuk membandingkan perbedaan perlakuan atau kondisi sebelum dan sesudah implementasi ERP pada periode 1 (satu) tahun. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Penelitian

Bab ini akan menjelaskan pemaparan gambaran hasil pengolahan dan analisis data yang sebelumnya dihasilkan dari penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarkan secara *purposive sampling* kepada karyawan PT Hidup Gaya Lokacipta sebagai objek penelitian. Kuesioner dibuat dengan tujuan agar mampu menjawab hipotesis yang telah dirumuskan penulis yaitu apakah terdapat perbedaan kepuasan pengguna sistem informasi saat sebelum dan sesudah penerapan sistem *enterprise resource planning* (ERP) pada PT Hidup Gaya Lokacipta. Hasil kuesioner telah terkumpul sejumlah 34 responden. Hasil penelitian diolah dengan menggunakan IBM Statistic SPSS 27 dan data tambahan dari pertanyaan terbuka yang akan menjadi data pendukung untuk hasil penelitian.

3.2 Pengolahan Data Variabel Kepuasan pengguna sistem informasi

3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas penelitian:

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Shapiro-Wilk Test	Sebelum	Sesudah
Valid	34	34
Missing	0	0
Mean	4.305	4.197
Std. Deviation	0.816	0.911
Shapiro-Wilk	0.974	0.969
P-value of Shapiro-Wilk	0.594	0.445
Minimum	2.905	2.000
Maximum	5.952	6.000

Berdasarkan Tabel 2 di atas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Shapiro-wilk mendekati 1 baik untuk variabel sebelum maupun sesudah. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa data cenderung berdistribusi normal. Selanjutnya, Berdasarkan nilai p dari uji Shapiro-Wilk dimana Nilai p lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang umum digunakan (0,05), maka kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sebelum dan sesudah implementasi ERP terdistribusi normal.

3.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan SPSS *for Windows versi 22* untuk menguji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu validitas dan reliabilitas sebelum implementasi ERP dan validitas dan reliabilitas sesudah implementasi ERP. Berikut terlampir data uji validitas dan reliabilitas sebelum implementasi ERP pada penelitian ini:

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum Implementasi ERP

Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum Implementasi ERP						
Dimensi	Indikator	KMO's	Comp. Matrix	correlate bivariate	Cronbach	
Informativitas	I1	0.836	0.882	0.814	0.913	
	I2		0.934	0.777		
	I3		0.919	0.744		
	I4		0.846	0.695		
Format Informasi	FI1	0.738	0.886	0.742	0.916	
	FI2		0.9	0.746		
	FI3		0.919	0.843		
	FI4		0.878	0.721		
Ketepatan Waktu	KW1	0.828	0.855	0.732	0.985	0.91
	KW2		0.897	0.82		
	KW3		0.893	0.84		
	KW4		0.913	0.818		
Keandalan	K1	0.814	0.899	0.789	0.855	
	K2		0.841	0.644		
	K3		0.932	0.75		
	K4		0.9	0.833		
Ease of Use	EoU1	0.856	0.935	0.871	0.947	
	EoU2		0.93	0.913		
	EoU3		0.938	0.789		
	EoU4		0.898	0.811		
	EoU5		0.856	0.754		

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis yang dilakukan dengan aplikasi SPSS, seluruh variabel menunjukkan r-hitung yang lebih besar dari r-tabel yang sebesar 0.3291. Hal ini menegaskan bahwa setiap variabel dalam instrumen kuesioner memiliki validitas yang baik dan juga apabila diukur dengan uji validitas KMO dan komponen matrix didapatkan nilai pada seluruh variabel lebih dari 0,05 sehingga tiap indikator dapat dikatakan valid. Berikut terlampir hasil uji validitas dan reliabilitas sesudah implementasi ERP:

Tabel 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Sesudah Implementasi ERP

Uji Validitas dan Reliabilitas Sesudah Implementasi ERP					
Variabel	Indikator	KMO's	Comp. Matrix	correlate bivariate	Cronbach
Informativitas	I1	0.762	0.894	0.714	0.919
	I2		0.955	0.827	
	I3		0.833	0.679	
	I4		0.924	0.797	
Format Informasi	FI1	0.873	0.94	0.866	0.95
	FI2		0.943	0.863	
	FI3		0.94	0.903	
	FI4		0.912	0.846	
Ketepatan Waktu	KW1	0.794	0.936	0.921	0.954
	KW2		0.95	0.869	
	KW3		0.944	0.832	
	KW4		0.933	0.806	
Keandalan	K1	0.847	0.899	0.861	0.92
	K2		0.845	0.608	
	K3		0.945	0.83	
	K4		0.935	0.806	
Ease of Use	EoU1	0.798	0.956	0.878	0.965
	EoU2		0.939	0.863	
	EoU3		0.974	0.864	
	EoU4		0.879	0.796	
	EoU5		0.946	0.824	

Berdasarkan tabel 4 diatas. Hasil analisis yang dilakukan dengan aplikasi SPSS, seluruh variabel menunjukkan r hitung yang lebih besar dari r tabel yang sebesar 0.3291. Hal ini menegaskan bahwa setiap variabel dalam instrumen kuesioner memiliki validitas yang baik dan apabila diukur dengan uji validitas KMO dan komponen matrix didapatkan nilai pada seluruh variabel lebih dari 0,05 sehingga tiap indikator dapat dikatakan valid.

3.2.3 Uji Beda

Hasil penelitian juga diperkuat oleh masukan beberapa responden mengenai keterbatasan sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan. Berikut pembahasan hasil penelitian dan hubungannya dengan temuan dari pertanyaan terbuka yang diajukan kepada responden:

1. *Informativeness*

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T Test Sebelum dan Sesudah Implementasi ERP Berdasarkan Informativitas

Paired Sample Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
				Lower	Upper				
<i>Pre_Informativitas-</i>									Hipotesis
<i>Post_Informativitas</i>	.117	.83990	.1440	-.175	.410	.817	33	.420	Ditolak

Pada tabel 3, hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata perubahan skor dari kondisi sebelum dan sesudah implementasi ERP adalah sebesar 0.117 dimana informativitas sebelum implementasi memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai setelah implementasi ERP. Sejalan dengan itu, uji statistik juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tidak signifikan secara statistik, dengan *p-value* sebesar 0.420, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima bahwa implementasi ERP belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang lebih informatif kepada pengguna.

2. *Format Informasi*

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample T Test Sebelum dan Sesudah Implementasi ERP Berdasarkan Format Informativitas

Paired Sample Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
				Lower	Upper				
<i>Information</i>									Hipotesis
<i>Format</i>	.235	.72022	.12352	.01600	.48659	1.905	33	.066	Ditolak

Pada tabel 6 diatas, hasil pengujian menunjukkan penurunan rata-rata sebesar 0,235 format informasi setelah mengimplementasikan ERP. hal ini mengindikasikan tidak adanya pengaruh format informasi setelah implementasi ERP dimana setelah implementasi nilai kepuasan pengguna sistem informasi terhadap format informasi justru menurun. Sejalan dengan itu, uji statistik juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tidak signifikan secara statistik, dengan *p-value* sebesar 0.66, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima bahwa implementasi ERP belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan sistem dalam memberikan format informasi yang ramah kepada pengguna.

3. Ketepatan Waktu/*Timeliness*

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T Test Sebelum dan Sesudah Implementasi ERP Berdasarkan *Timeliness*

Paired Sample Test									
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	
			Lower	Upper					
-									
<i>Timeliness</i>	.154	.46472	.07970	.00774	.31656	1.937	33	.061	Hipotesis Ditolak

Pada tabel 7 diatas, hasil pengujian menunjukkan penurunan rata-rata sebesar 0,154 pada dimensi ketepatan waktu setelah mengimplementasikan ERP. Hal ini mengindikasikan tidak adanya pengaruh ketepatan waktu setelah implementasi ERP dimana setelah implementasi nilai kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi justru menurun. Sejalan dengan itu, uji statistik juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tidak signifikan secara statistik, dengan *p-value* sebesar 0.61, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima bahwa implementasi ERP belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan sistem dalam memberikan kepuasan ketepatan waktu penggunaan sistem kepada pengguna.

4. *Reliability* / Keandalan

Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T Test Sebelum dan Sesudah Implementasi ERP Berdasarkan *Reliability*

Paired Sample Test									
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	
			Lower	Upper					
-									
<i>Reliability</i>	.118	.84887	.14558	.17854	.41383	.808	33	.425	Hipotesis Ditolak

Pada tabel 8. diatas, hasil pengujian menunjukkan penurunan rata-rata sebesar 0,118 pada dimensi keandalan informasi setelah mengimplementasikan ERP. hal ini mengindikasikan tidak adanya pengaruh keandalan informasi setelah implementasi ERP dimana setelah implementasi nilai kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi justru menurun. Sejalan dengan itu, uji statistik juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tidak signifikan secara statistik, dengan *p-value* sebesar 0.425, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima bahwa implementasi ERP belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan sistem dalam memberikan keandalan informasi kepada pengguna.

5. Mudah digunakan/*Ease of Use*

Tabel 9. Hasil Uji Paired Sample T Test Sebelum dan Sesudah Implementasi ERP Berdasarkan Ease of Use

Paired Sample Test								
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
			Lower	Upper				
<i>Reliability</i> -.118	.54019	.09264	.20613	.17083	.190	33	.85	Hipotesis Ditolak

Pada tabel 9. diatas, hasil pengujian menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 0,18 pada dimensi kemudahan penggunaan setelah mengimplementasikan ERP. hal ini mengindikasikan adanya pengaruh kemudahan penggunaan setelah implementasi ERP dimana setelah implementasi nilai kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi mengalami peningkatan. Namun, uji statistik juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tidak signifikan secara statistik, dengan *p-value* sebesar 0.85, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima bahwa implementasi ERP belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan sistem dalam memberikan kemudahan penggunaan kepada karyawan.

4. KESIMPULAN

Sebelum implementasi ERP, Hasil survei kepuasan pengguna sistem informasi sebelum implementasi ERP menunjukkan bahwa secara keseluruhan, karyawan merasa cukup puas dengan sistem yang ada. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti tingkat relevansi informasi, bahasa dalam format informasi, kecepatan proses data dan kelancaran sistem yang mendapat penilaian rendah oleh karyawan. Meskipun begitu, kebanyakan karyawan merasa cukup puas dengan sistem yang ada. Ini memberikan pandangan yang berguna untuk perbaikan selanjutnya setelah implementasi ERP.

Setelah implementasi ERP di PT Hidup Gaya Lokacipta, justru terjadi penurunan tingkat kepuasan pengguna sistem informasi dalam beberapa aspek kualitas informasi. Informativitas mengalami penurunan terutama dalam akurasi dan kelengkapan informasi. Format informasi juga mengalami penurunan, terutama dalam fleksibilitas format. Ketepatan waktu dalam penyediaan informasi juga menurun, terutama dalam hal kemutakhiran. Keandalan informasi menurun, terutama dalam konsistensi informasi. Namun, aspek kemudahan penggunaan mengalami peningkatan, terutama dalam aksesibilitas dan kemudahan mempelajari sistem informasi. Perusahaan perlu mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Meskipun harapan awal penerapan ERP adalah untuk membawa peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi secara signifikan, namun kenyataan yang terungkap dari hasil penelitian adalah penerapan sistem ini belum menciptakan dampak positif sepenuhnya yang diharapkan.

Umpan balik karyawan melalui kuesioner memberikan informasi berharga mengenai beberapa aspek sistem ERP yang memerlukan perbaikan. Beberapa area penting yang sering

menimbulkan kekhawatiran adalah stabilitas sistem, antarmuka pengguna yang ramah pengguna, dan keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem. Umpan balik ini menunjukkan bahwa meskipun ERP mempunyai potensi untuk meningkatkan operasional, sejumlah kendala teknis dan operasional perlu diatasi agar implementasi ERP lebih efektif guna meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi.

REFERENSI

- [1] Aditya, A., & Efendi, H. F. (2022). Business Process Analysis and Implementation of Odoo Open Source ERP Sistem in Inventory, Purchasing and Sales Activities. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 349–357. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.180>
- [2] Andika, R., & Diana, D. (2021). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT Sinar Sosro Palembang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 1(4), 244–252. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v1i4.567>
- [3] The Business Research Company. (2023). *ERP Software Global Market Report 2023 – By Function (Finance, HR, Supply Chain, Other Functions), By Deployment (On Premise ERP, Cloud ERP), By Vertical (Manufacturing And Services, BFSI, Healthcare, Retail, Government Utilities, Aerospace & Defense, Tel.*
- [4] Sutoro, M. (2020). Factors Affecting Job Satisfaction. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 361–370. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.232>
- [5] Dezdar, S., & Ainin, S. (2011). The influence of organizational factors on successful ERP implementation. *Management Decision*, 49(6), 911–926. <https://doi.org/10.1108/00251741111143603>
- [6] Alwi, I. (2012). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel. *Jurnal Formatif*, 2(2), 140–148.
- [7] Putu Bayu, I., Putra, A., Made, N., Mandenni, I. M., Agus, P., & Pratama, E. (2022). Implementasi Erp Pada Manajemen Sdm Modul Human Resource Dengan Menggunakan Software Odoo (Studi Kasus Keraton Jimbaran Resort & Spa). *JITTER-Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 3(2).
- [8] Sholikhah, A. (2016). St A Tistik Deskriptif A Tif Amiroton Sholikhah. *Komunika*, 10(2), 342–362.
- [9] Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 1516–1522.
- [10] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (p. 444).
- [11] Rohani, K., & Hati, S. W. (2019). Mengukur Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Di Pt Unisem Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 2(2), 191–205. <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i2.1119>
- [12] Field, A., Miles, J., & Field, Z. (2012). *Discovering Statistics Using R*. SAGE publication Ltd.